

Ulangan Peringatan Sumpah Pemuda : Sumpah Pemuda Generasi Millennial man Now

27 October 2018  Universitas Pembangunan Jaya



Sembilan puluh tahun lalu, tepatnya 28 Oktober 1928, sejumlah pemuda Indonesia mendeklarasikan Sumpah Pemuda. Di secarik kertas yang ditulis Moehammad Yamin termuat cita-cita bertanah air, berbangsa dan berbahasa satu: Indonesia. Saat itulah imajinasi bangsa (*national imaginary*) pertama kali dideklarasikan.

Baca juga: [Mengenal Museum Sumpah Pemuda](#)

Hari itu, pemuda berbagai etnis memomorduakan keinginan jadi nomor satu sendiri dan tidak memutlakkan diri sendiri. Karena itulah, bangsa Indonesia lahir. Ketika sejumlah individu merelakan kepentingan pribadi (*self-interest*), maka kepentingan lebih besar yaitu bangsa dapat tercapai.

Bagaimana dengan pemuda Indonesia jaman *now*?

Generasi Millennial

Kini di tahun 2018, kita mengenal generasi usia 20-an sebagai millennial. Lahir antara tahun 1982-2003, generasi ini dikenal memiliki ambisi, kepercayaan diri dan optimisme.

Karakteristik generasi millennial di antaranya adalah mencari keseimbangan dunia kerja dan dunia di luar pekerjaan, mengejar gaji dan tunjangan (*good pay and benefits*), mencari kesempatan pengembangan diri (*opportunities for advancement*), mengharapkan pengalaman kerja bermakna (*meaningful work experience*) dan mendambakan lingkungan kerja yang memberi bimbingan (*a nurturing work environment*).



SOFT OPENING
ESTETIDERMA BINTARO

Nikmati Facial Care & Expert Peeling Treatment di Klinik Estetiderma Bintaro

50% OFF + **20% DISC** + ***FREE**

Masalah Acne, Flek, Kerut Semua bisa diatasi

FREE KONSULTASI DOKTER

Estetiderma Bintaro
Jl. Bintaro Utara 3 Blok AC 05
Ruko A Bintaro Jaya Sektor III,
Tangerang Selatan
☎ 021 - 22721248
*Hanya dan ketentuan berlaku

MEDIA PARTNER



You can also contact us Through:

Vena Tiara / 0821 2829 9900
Wahyu Ramzy / 0812 8872 1376

 Universitas Prasetya Mulya
BSD Campus

 **APMAC** 2018
Annual Prasetya Mulya Accounting Challenge

INSPIRASI KARIR

Kolom pengembangan sumber daya manusia ini terselenggara berkat kerjasama [Samchads Consulting Indonesia](#) dan [Infobintaro.com](#)

[Tips Menjadi Seorang Supervisor/Manajer Unggul](#)

Temuan di atas menyimpulkan bahwa dalam bekerja, generasi millennial memprioritaskan hal-hal individualistik. Karena lahir saat dunia sarat pilihan, mereka tumbuh sebagai generasi transaksional, cenderung tidak loyal serta mudah mengeluh. *Time Magazine* menahbiskan generasi ini sebagai generasi *digital addict* dan narsis – *The Me Me Me Generation*.

Khusus Indonesia, generasi ini disebut sebagai Generasi Phi karena dipandang, seperti lingkaran, merekalah yang menyempurnakan siklus generasi pengubah Indonesia. Sedikit berbeda, Sebastian dan Amran (2016) bersama Youth Lab menyebut mereka dengan label generasi Langgas.

Juga: <https://swa.co.id/swa/review/book-review/generasi-langgas-di-mata-yoris-yastian>

Lihat video ulasan tentang buku Generasi Langgas di <https://www.youtube.com/watch?v=OEU-HnAeA>

Diambil dari lini masa berbeda, generasi millennial Indonesia adalah mereka saat reformasi 1998 masih di bawah 10 tahun, tak merasakan hidup serba terkungkung ala Orde Baru serta mengalami transisi analog ke digital.

Generasi ini sering dianggap serba irasional. Maklum, mereka lahir saat situasi sosial politik riuh dengan perkembangan digital, radikalisme, korupsi dan pasar bebas. Generasi ini bebas memilih baik pendidikan maupun pekerjaan.

Dapat disimpulkan, ada banyak penelitian memotret generasi millennial. Yang jelas generasi ini punya karakteristik unik dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Karakter generasi merupakan predikat kolektif yang diwariskan dari para pendahulu-pendahulu.

Kembali ke Sumpah Pemuda, bagaimana generasi millennial Indonesia meneruskan semangat Sumpah Pemuda?

Sumpah Pemuda dan Generasi Millennial

Sejak 1928-2018, Indonesia banyak berubah dan akan terus berubah. Saat Indonesia menikmati bonus demografi tahun 2020-2030, generasi millennial berperan. Dengan 84 juta millennial Indonesia, 23 persen pemuda di ASEAN ada di negara ini.

Kreativitas dan inovasi merupakan penanda generasi ini, diungkapkan utamanya media sosial berkat koneksi internet tanpa jeda. Jika dulu isu kebangsaan didiskusikan dalam Kongres Pemuda, kini semuanya gaduh di media sosial. Sayangnya, teknologi lebih banyak digunakan untuk mengonsumsi, sedangkan untuk produktivitas masih langka.

Di tengah berbagai versi realita, tak heran generasi saat ini mengalami kebingungan.

Keluarga memiliki peran yang tepat untuk menumbuhkan nasionalisme dan menolak intoleransi. Selain keluarga, **tempat kerja** juga perlu merumuskan kembali misi organisasi agar generasi milenial terlibat dalam tujuan sosial dan bukan sekedar profit.

<https://www.youtube.com/watch?v=WDKDj7LPRvk>

Kesimpulan

Di akhir tulisan ini, maka dapat disimpulkan bahwa apabila keluarga maupun tempat kerja dapat melibatkan generasi milenial pada aktivitas sosial kemanusiaan – termasuk isu kebangsaan – dengan memanfaatkan teknologi untuk kreativitas dan inovasi, maka semangat Sumpah Pemuda tetap hidup sampai hari ini.

Penulis:

Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo
Dosen Program Studi Psikologi
Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya

Referensi

Tips Dasar Berkomunikasi

AGENDA TRAINING

There are no upcoming events.

Untuk kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, hubungi: PT. Samchads Consulting Indonesia, u.p. Sahala P. Sinurat (0812-8015-784)

- Breazaele, R. (2014). *The millennial generation: Transforming today's corporate workforce*. Di publikasikan di Psychology Today 21 Agustus.
- Foulcher, K. (2000). *Sumpah pemuda: The making and meaning of a symbol of Indonesian Nationhood*
- Noreen, C. (2015). "Are millennials really the "Go-Nowhere" generations?" *Journal of the American Planning Association* 81:2, 90-1003, DOI: 10.1080/01944363.2015.1057196.

Faisal, Muhammad. (2017). *Generasi phi: Memahami milenial pengubah Indonesia*. Jakarta: Penerbit Republika.

Hershatter A., & Epstein, M. (2010). "Millennials and the world of work: an organization and management perspective." *Journal of Business Psychology* Vol. 25: 211-223 DOI 10.1007/s10869-010-9160-y.

Sasongko, B.J. (2017). *Sumpah Pemuda dan generasi milenial*. Di publikasikan di Kontan 30 Oktober.

Sebastian, Y., Amran, D. & Youth Lab. (2016). *Generasi Langgas Millennials Indonesia*. Jakarta: Gagah Media.

- Stein, J. (2013). *Millennials: The me me me generation*. Di publikasikan di Time Magazine 20 Mei.
- Suseno, F.M. (2008). *Etika kebangsaan, etika kemanusiaan: 79 tahun sesudah Sumpah Pemuda*. Yogyakarta: Impulse.
- Ng, E.S.W., Schweitzer, L. & Lyons, S.T. (2010). "New generation, great expectations: A field study of the millennial generation." *Journal of Business Psychology* Vol. 25: 211-292 DOI 10.1007/s10869-010-9159-4.
- Wilson, M. & Gerber, L.E. (2000) "How generational theory can improve teaching: Strategies for working with the "Millennials" *Currents in Teaching and Learning*. Vol. 1, No. 1, Fall 2008

☐ Universitas Pembangunan Jaya

Artikel Terkait

Dorong Milenial Kembangkan Ekosistem Industri Games di Indonesia
 Heavy Metal Parents: Identitas Kultural Metalhead Indonesia 1980-an
 Mercedes-Benz Mendukung Karya Terbaru Busana Ikat Indonesia Sebagai Bentuk Dukungan Terhadap Peran Generasi Muda
 Kemendag Dorong Generasi Muda Bersiap Hadapi Revolusi Industri 4.0
 Kiat Sukses Perusahaan Besar Menggaet Tenaga Kerja Milenial
 Generational Gap: Bagaimana Cara Mengatasinya?
 Creative Gen, Semangat Membangun Generasi Kreatif, Informatif dan Positif
 Ayah, Bunda, Ajari Aku Bermasyarakat Ya!!

Baca Juga



Brain Exercise : The Power of Making Games



Mempertahankan Komitmen Pernikahan Seumur Hidup



Mari Berteman...



Inovasi Dalam Berwirausaha



Evaluasi Diri dengan Segegap Hati



Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak



Mengajar dan Melatih Anak Menabung



Membangun Mental Juara

Info Bintaro

- Tentang Kami
- Kebijakan Privasi
- Panduan Keamanan
- Frequently Asked Questions
- Bergabung Bersama Kami
- Pengumuman
- Pedoman Pemberitaan Media Siber
- Hubungi Kami

Our Sister Company



Hubungi Kami



Copyright © 2016 Info Bintaro .. All rights reserved

Proudly powered by WordPress | Theme: SuperMag by Acme Themes



Home

Berita Utama

Kuliner

Etalase

Acara

Pendidikan

Kesehatan

Gaya Hidup

Komunitas

Direktori



Tentang Kami

Kebijakan Privasi

Panduan Keamanan

Frequently Asked Questions

Bergabung Bersama Kami

Pengumuman

Pedoman Pemberitaan Media Siber

Hubungi Kami